

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Latar Belakang Masalah adalah informasi yang tersusun secara sistematis berkenaan dengan masalah problematik untuk diteliti. Keterampilan dalam bidang seni sangat dibutuhkan oleh setiap orang karena seni sangat berperan dalam pemenuhan kebutuhan dasar pendidikan manusia seperti untuk memenuhi kebutuhan dasar estetika, pengembangan sikap dan kepribadian dan sebagai determinan terhadap kecerdasan lainnya (Tambunan, 2023:4). Pentingnya pendidikan seni ini didukung oleh SK Mendikbudristek No. 56 Tahun 2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dimana Pendidikan Seni menjadi salah satu mata pelajaran wajib.

Salah satu bentuk pembelajaran seni yang memberikan kontribusi atau manfaat yang cukup besar bagi peserta didik adalah pembelajaran musik. Seperti yang dikemukakan oleh Miksza & Gault (2014: 5) bahwa pembelajaran musik dapat menjadi media dalam menanamkan nilai-nilai kebudayaan, mengembangkan kepekaan/ sensitifitas dan sikap. Salah satu bentuk pembelajaran seni yang memberikan kontribusi atau manfaat yang cukup besar bagi peserta didik adalah pembelajaran musik.

Dalam pembelajaran seni di SMP, guru dituntut tidak hanya mampu memberikan pengalaman apresiasi namun juga pengalaman berekspresi, dimana siswa dapat menyanyikan lagu dengan di iringi musik atau bermain alat musik secara bersama-sama. Pembelajaran musik seperti bernyanyi sangat bermanfaat bagi siswa, sebab kegiatan bernyanyi mampu meningkatkan daya berfikir logis

melalui lirik-lirik yang seseorang hafalkan, mengingat, dan berimajinasi. Selain itu manfaat lainnya pada seorang siswa yaitu mampu memperluas kosa kata dalam berkomunikasi, mampu mengutarakan perasaan dan pendapat nya dengan berani dan percaya diri.

Salah satu bakat yang paling banyak disukai oleh banyak orang yaitu “Bernyanyi”. Bernyanyi merupakan sarana ungkapan perasaan dan pikiran sebab kegiatan bernyanyi sangat penting bagi Pendidikan anak-anak. Menurut (artikel, Wahyuni 2023:42-51) bernyanyi merupakan suatu kegiatan menyenangkan yang memberi kepuasan kepada anak-anak. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bernyanyi adalah sebuah yang mengadaptasikan sebuah lagu dengan materi pelajaran yang akan disampaikan dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang akan diajarkan.

Capaian belajar yang optimal adalah suatu hal yang harus dicapai dalam pembelajaran. Pembelajaran seni musik yang baik adalah saat siswa-siswi bisa menerima materi pembelajaran dengan mudah, mampu menguasai dasar-dasar teknik praktik bernyanyi. Dalam prakteknya masih banyak guru yang mengajarkan pendidikan seni dengan strategi pembelajaran lama, sehingga murid yang kurang berbakat seni menjadi pasif. Sarana dan Prasarana pembelajaran yang terbatas seringkali menjadi kendala pengembangan seni di sekolah. Permasalahan ini dapat diatasi jika guru memahami arah atau pendekatan seni yaitu Seni dalam Pendidikan atau Pendidikan melalui seni.

Diperlukan kreativitas guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran dengan tepat, misalnya dengan menerapkan model pembelajaran. Model pembelajaran dirancang untuk tujuan-tujuan tertentu dengan meminta siswa

untuk terlibat aktif dalam tugas-tugas kognitif dan sosial tertentu. Sebagian model pembelajaran berpusat pada penyampaian guru, sementara sebagian penyampaian yang lain berusaha fokus pada respon siswa dalam mengerjakan tugas dan posisi-posisi siswa sebagai partner dalam proses pembelajaran. Guru harus menentukan model pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran seni musik sesuai dengan kondisi kelas dan merancangnya dengan baik (artikel, Jatiana, 2023:3).

Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai inti pembelajaran. Menurut Satoto Endar Nayono, dalam Arifianti (artikel Afrianti 2020:2079-2082) *Project Based Learning* merupakan sebuah pembelajaran inovatif yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Sedangkan menurut Vahlepi (artikel, 2021:10153-10159) menjelaskan *Project Based Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada peserta didik. Oleh karena itu penulis menyimpulkan *project based learning* adalah pembelajaran yang berfokus pada aktivitas peserta didik untuk dapat memahami suatu konsep tentang suatu masalah.

Guru harus bisa membangun suasana kelas yang menyenangkan, membiasakan siswa-siswi untuk bekerjasama dan melakukan komunikasi yang baik pada setiap pembelajaran, baik bekerjasama dengan guru ataupun dengan siswa-siswi lain. Selain pembelajaran yang menyenangkan, peran pendekatan pembelajaran juga menjadi hal yang penting dalam mendukung proses pembelajaran di kelas. Hal ini tentunya bertentangan dengan pendekatan pembelajaran pada anak usia dini yaitu anak menemukan secara langsung melalui

pengalaman belajarnya. Pendekatan pembelajaran yang kurang tepat juga dapat menghambat aspek perkembangan anak usia dini. Anak akan bersifat pasif dan kurangnya ragam stimulasi yang diberikan (artikel, Setiawan 2021:1879-1887).

Dalam observasi awal yang dilakukan oleh penulis di SMP Negeri 3 Tanjung Morawa berdasarkan wawancara dengan guru Seni Budaya, beliau mengatakan bahwasanya guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dalam menyampaikan materi pembelajaran seni musik, seperti ceramah bahkan materi bernyanyi lagu *Alusi Au* menggunakan metode ceramah. Hal ini mengakibatkan para siswa tidak memahami teknik bernyanyi dengan baik, hingga mereka tidak aktif di dalam kelas ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, dan berdampak pada nilai pelajaran Seni Budaya kurang memuaskan.

Disamping itu guru juga belum bisa menyampaikan materi pembelajaran dengan metode yang tepat. Guru juga tidak bisa memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik, yaitu kegiatan yang dilakukan hanya membuat kelompok belajar tanpa praktik menyanyi dan hanya membahas materi pembelajaran seni musik sehingga pembelajaran kurang menarik siswa dan proses evaluasi dan penilaian tidak berjalan secara menyeluruh yang menyebabkan guru tidak mengetahui para siswa paham atau tidak terkait materi bernyanyi.

Berdasarkan wawancara awal yang diperoleh dengan guru bidang studi Seni Budaya di SMP Negeri 3 Tanjung Morawa, bahwa pembelajaran bernyanyi unisono belum berhasil maksimal dilihat dari segi materi dan juga praktik, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran seni musik di kelas masih tergolong monoton, rendahnya kreativitas siswa, belum maksimalnya hasil karya, kurangnya pengetahuan siswa tentang seni musik dan belum ada penggunaan strategi

pembelajaran yang tepat. Implementasi terkait *Project Based Learning* belum pernah dilakukan sama sekali pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tanjung Morawa sehingga pemberian materi secara ceramah tanpa adanya bantuan media teknologi terbiasa dilakukan di sekolah tersebut.

Dapat dikatakan bahwa pembelajaran bernyanyi unisono masih belum sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Hal inilah yang mendasari penulis untuk menerapkan pembelajaran berbasis proyek untuk materi bernyanyi yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam bernyanyi serta membuat mereka menjadi lebih kreatif. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan potensi siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis akan meneliti terkait dengan judul **“PEMBELAJARAN SENI MUSIK BERBASIS *PROJECT BASED LEARNING* PADA MATERI BERNYANYI UNISONO SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 TANJUNG MORAWA”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan masalah di latar belakang, maka identifikasi masalah yang berkaitan pada judul penelitian ini yakni:

1. Kurangnya siswa-siswi dalam menguasai teknik bernyanyi yang benar.
2. Kebanyakan guru belum menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran praktik bernyanyi.
3. Rendahnya pengetahuan siswa dalam memahami materi pembelajaran seni musik.
4. Kurang optimalnya siswa-siswi tidak aktif dalam pembelajaran seni musik.

5. Kemampuan guru yang terbatas dalam menggunakan media teknologi.
6. Guru belum menggunakan tahapan pembelajaran yang baik.
7. Kurangnya pemahaman guru menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar dari fokus utama, maka ditetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada materi bernyanyi unisono dalam pembelajaran seni musik, khususnya pada lagu-lagu yang sederhana dan dilakukan secara berkelompok .
2. Model Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada pendekatan *Project Based Learning* (PJBL). Model pembelajaran yang lain tidak dikaji dalam penelitian ini.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Tahapan Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* pada Materi Bernyanyi Unisono Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tanjung Morawa?
2. Bagaimana Hasil Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* pada Materi Bernyanyi Unisono Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tanjung Morawa?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Tahapan Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* Pada Materi Bernyanyi Unisono Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tanjung Morawa.
2. Untuk Mengetahui Hasil Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* Pada Materi Bernyanyi Unisono Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tanjung Morawa.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yang diharapkan berguna bagi berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian iniantara lain :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai Sumber Informasi Pembelajaran Musik di Tingkat SMP Menggunakan *Project Based Learning*.
  - b. Sebagai Sumber Informasi Bagi Guru Musik Mengenai Model Pembelajaran Musik *Project Based Learning*.
  - c. Sebagai Sumber Informasi Bagi Peneliti Selanjutnya Berhubungan Dengan Pembelajaran Musik *Project Based Learning*.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peneliti  
Untuk Memperdalam Wawasan Peneliti Tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran Musik *Project Based Learning*.

b. Bagi Guru

Untuk Memudahkan Guru Seni Musik Dalam Menyampaikan Materi Pembelajaran, Memantau Perkembangan Belajar Siswa-Siswi, Serta Mengoptimalkan Kualitas Pembelajaran Seni Musik.

c. Bagi Mahasiswa

Bagi Mahasiswa yang tertarik untuk melakukan penelitian PjBL bisa melanjutkan penelitian mengenai model PJBL.

